

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memahami fenomena tentang hal apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, dan pengumpulan sejumlah data untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, dan data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti¹.

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif yang mana bersifat menggambarkan suatu hal menurut peristiwa yang terjadi dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang di amati². Pada pendekatan kualitatif ini menggambarkan fakta secara faktuan dan cermat menurut keadaan yang terjadi, selanjutnya data yang diperoleh disusun menjadi sebuah uraian yang akan menunjukkan bagaimana cara guru BK, dan guru lainnya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MA Siti Mariam Banjarmasin.

¹Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan, Vol. 11, No. 2, Desember 2011, 176.

²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet ke-2, hal. 36.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Swasta Siti Mariam Banjarmasin yang beralamat di Jl. Kelayan A Gg. PGA No. 135, RT. 03, RW. 01 Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. MAS Siti Mariam Banjarmasin berada pada titik koordinat Garis lintang: - 3.34640 dan Garis bujur: 114.5807.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang berpartisipasi langsung dalam penelitian ini yaitu satu guru BK, dua orang wali kelas XI MAS Siti Mariam, dan 6 orang siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara³.

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok, dan data penunjang, yaitu:

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 81.

1) Data Pokok

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin dengan menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) mengerjakan tugas sekolah di rumah; (2) mempersiapkan keperluan sekolah di rumah; (3) perilaku siswa di kelas; (4) kehadiran siswa; (5) melaksanakan tata tertib siswa di sekolah; (6) Yang berkaitan dengan pinjam meminjam; (7) yang berkaitan dengan disiplin waktu; (8) disiplin belajar diluar proses pembelajaran.
- b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan aspek-aspek sebagai berikut: (1) faktor pendukung: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pergaulan atau kelompok; (2) faktor penghambat: 1. Faktor internal: karakter pribadi siswa (karakter malas), 2. Faktor eksternal: faktor pertemanan, kemajuan teknologi, pengaruh gaya (*style*), serta lingkungan keluarga dan tempat tinggal.

2) Data Penunjang

Data penunjang yaitu data untuk melengkapi data pokok.

- a. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjrmasin dengan menggunakan buku absen, buku nilai, dan dokumentasi foto berpakaian siswa yang tidak sesuai.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin dengan menggunakan buku catatan guru BK.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Narasumber, yaitu siswa kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang di gali melalui guru Bimbingan dan Konseling, dan Wali Kelas XI di MAS Siti Mariam Banjarmasin untuk menggali informasi.
- 3) Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui pertemuan langsung antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dipahami makna dalam suatu topic tertentu⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 231.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan siswa, guru BK, guru Bidang Kesiswaan, Wali Kelas dalam pengumpulan data yang dibutuhkan tentang bagaimana kedisiplinan belajar siswa di sekolah MAS Siti Mariam Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MAS Siti Mariam Banjarmasin menggunakan jangka panjang dan jangka pendek untuk melihat bagaimana perkembangan kedisiplinan belajar siswa. Penilaian tersebut dapat dilihat dalam waktu satu minggu yang dilakukan guru BK untuk memantau perkembangan kedisiplinan belajar siswa baik di sekitar sekolah ataupun ketika pelajaran berlangsung di dalam kelas.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek yang diteliti. Dalam observasi, peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan observasi yang mana dilakukan sesuai dengan kenyataan, menggambarkannya secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan mengaturnya dengan baik⁵.

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan terhadap objek penelitian. Jadi untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan observasi dengan survey ke lokasi yaitu MAS Siti Mariam agar mendapatkan data yang spesifik.

⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa dokumen foto, tulisan, dan karya.⁶ Pengumpulan data melalui dokumen seperti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kedisiplinan belajar siswa dalam meningkatkan kedisiplinan di ruang lingkup sekolah di MAS Siti Mariam.

Data non interaktif ini biasanya berupa dokumentasi/arsip, dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti adalah data siswa yang sering terlambat datang ke sekolah, data siswa yang sering melanggar peraturan sekolah, data kehadiran siswa ketika pembelajaran, rekap tugas siswa yang dikumpul ketika mengikuti pembelajaran, dan foto sebagai bukti guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrument utamanya yaitu peneliti sendiri, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan menjadi instrument sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan terjun kelapangan langsung, baik pada grand tour question, tahap focused and selection, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan⁷.

⁶Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), hal. 158.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), 223.

5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses pencarian data serta menyusunnya secara sistematis yang di dapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat dipahami oleh orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di kelas XI MAS Siti Mariam Banjarmasin dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan secara langsung sampai peneliti menyelesaikan kegiatan di lapangan. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa suatu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dapat berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam pengelolaan data ada beberapa teknik yang di gunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses analisis dalam memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta menginformasikan data yang muncul dari lapangan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan narasi agar mudah di baca.

Merupakan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari lapangan yang mana masih bersifat sementara dan akan berkembang apabila berada di lapangan bagi peneliti kualitatif⁸.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), al. 247-252.